

## PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Eka Dila Dahlia**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo Batam  
ekadiladahlia@gmail.com

### *Abstrak*

*The aim of this research was to determine how much influence net profit margin and total asset turnover to return equity in LQ 45 companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Number of sample in this research is 37 LQ 45 companies that listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). This research used multiple linier regression method to verify hypothesis in this research. Before hypothesis testing all variable must be free from multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation and normally distributed. The result of this research using t test is net profit margin have significantly effect to return on equity and total asset turnover have significantly effect to return on equity. Using F test is together with net profit margin and total asset turnover has significant impact to return on equity.*

*Key word : Profit Margin, Total Asset Turnover and Return on Equity*

### **PENDAHULUAN**

Dalam kondisi ekonomi sekarang ini, dimana persaingan usaha semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien. Hal ini ditujukan agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya. Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan atau laba bersih semaksimal mungkin. Untuk mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan dituntut mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya termasuk memenuhi kebutuhan dana, sehingga aktivitas bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan perusahaan, adalah perangkat atau lembaga yang merupakan tempat pertemuan dan kesepakatan antara dua pihak yang saling memerlukan modal. Pihak yang membutuhkan modal yaitu perusahaan dan pihak pemilik modal yaitu investor. Kebutuhan dan bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya dapat diperoleh melalui emisi saham yang dikenal dengan istilah *Go Public*. Emisi saham merupakan suatu cara menghimpun dana dengan melibatkan masyarakat luas yang berminat sebagai investor.

Masyarakat sebagai investor tidak begitu saja membeli saham perusahaan-perusahaan yang telah *go public* tersebut. Karena aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidak pastian yang sering kali sulit diprediksi oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidak pastian yang akan terjadi, investor akan memerlukan berbagai macam informasi, salah satunya informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan, biasanya didasarkan pada kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang umum digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan masukan yang sangat penting dalam analisis investasi, terutama untuk menentukan tingkat pengembalian modal.

Tingkat pengembalian modal (*return on equity*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal. *Return on equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas sehingga semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *return on equity* nya. *Net profit margin* merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat pula. *Total asset turnover* merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Semakin besar *total asset turnover* maka semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan

untuk menunjang kegiatan penjualan. Dan semakin tinggi penjualan maka kemungkinan mendapatkan laba semakin tinggi pula.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penulis memilih meneliti perusahaan LQ 45 karena memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi yang tinggi sehingga analisis terhadap perusahaan tersebut akan memberikan gambaran yang signifikan dari kondisi pasar modal pada umumnya.

#### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap *return on equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap *return on equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **LANDASAN TEORI**

##### **1. Net Profit Margin (NPM)**

*Net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Alexandri, 2008). Menurut Bastian dan Suhardjono (2006) *net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan.

Rumus untuk memperoleh nilai *net profit margin* (NPM) :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

##### **2. Total Asset Turnover (TAT)**

*Total asset turnover* adalah sebuah rasio keuangan yang mengukur efektivitas penggunaan asset atau kekayaan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau penjualan kepada perusahaan (Bodie et al, 2008).

*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas (Hanafi dan Halim, 2007).

Rumus untuk memperoleh nilai *total asset turnover* (TAT) :

$$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

##### **3. Return on Equity (ROE)**

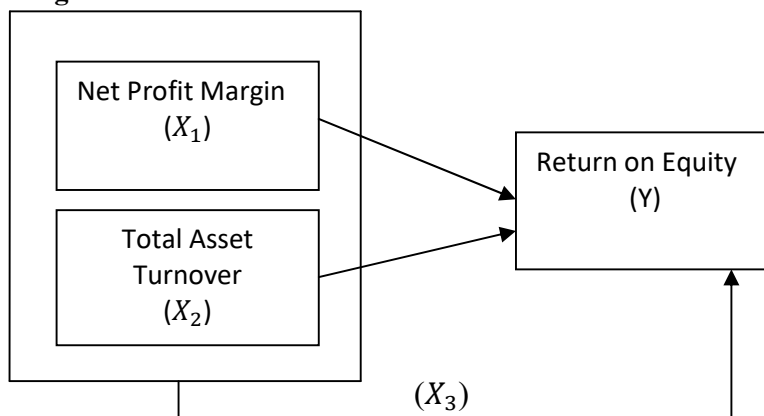
*Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan (laba) yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Husnan dan Pudjiastuti, 2007).

*Return on equity* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut (Irawati, 2006)

Rumus untuk memperoleh nilai *return on equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Rata-rata modal}} \times 100\%$$

### Kerangka Pemikiran



### Perumusan Hipotesis

$H_1$  = Terdapat pengaruh *net profit margin* terhadap *return on equity*

$H_2$  = Terdapat pengaruh *total asset turnover* terhadap *return on equity*

$H_3$  = Terdapat pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap *return on equity*

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif korelasi, yaitu untuk meneliti dengan cermat pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap *return on equity* karena alat analisis yang digunakan adalah metode korelasi *pearson*.

### Operasionalisasi Variabel

1. Variabel X atau variable independen  
Variable independen yang digunakan adalah *net profit margin* ( $X_1$ ) dan *total asset turnover* ( $X_2$ ).
2. Variabel Y atau variable dependen  
Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*.

### Metode Pengumpulan Data

1. *Library Research* (Penelitian Pustaka) yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis atau data sekunder dalam penelitian. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dokumen-dokumen resmi, catatan dan transkrip, yang berkaitan dengan penelitian.
2. *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu penelitian langsung kelapangan dalam rangka mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa dokumen. Peneliti melakukan riset langsung kesumber data yaitu di Bursa Efek Indonesia.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari suatu organisasi atau lembaga atau perusahaan yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Berdasarkan tipe datanya penelitian ini menggunakan *pooled* data yaitu kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. Sedangkan menurut sifatnya termasuk kedalam jenis kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data yang diukur dalam suatu skala numerik.

### Sumber Data

Data yang digunakan peneliti dapat digolongkan sebagai data eksternal. Data eksternal adalah data yang terdapat diluar lembaga atau organisasi yang bersangkutan. Peneliti menggunakan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM). Selain itu peneliti juga melakukan kunjungan kepustakaan

untuk memperoleh teori, definisi dan analisis melalui literature serta penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2008). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel (Sugiono, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Sehingga sampel yang didapat adalah sebanyak 37 perusahaan dari 45 perusahaan yang menjadi populasi.

### Rancangan Analisis

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dan lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik.

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi yang sangat kuat diantara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2007).

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

##### c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

##### d. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

#### 3. Uji Hipotesis

##### a. Uji Korelasi Berganda

Koefisien korelasi ( $r$ ) digunakan untuk menghitung seberapa kuat hubungan antara *net profit margin* dan *total asset turnover* terhadap *return on equity*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan korelasi *product moment perason*.

##### b. Uji Regresi Berganda

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi berganda yaitu pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel independennya. Model regresi berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

##### c. Uji Koefisien Determinan Berganda ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

**d. Uji t**

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**e. Uji F atau Anova**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	74	1,52	45,93	17,4705	9,89481
TAT	74	4,25	243,78	65,7603	51,33264
Ln_ROE	74	,80	4,43	2,7591	,75909
Valid N (listwise)	74				

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

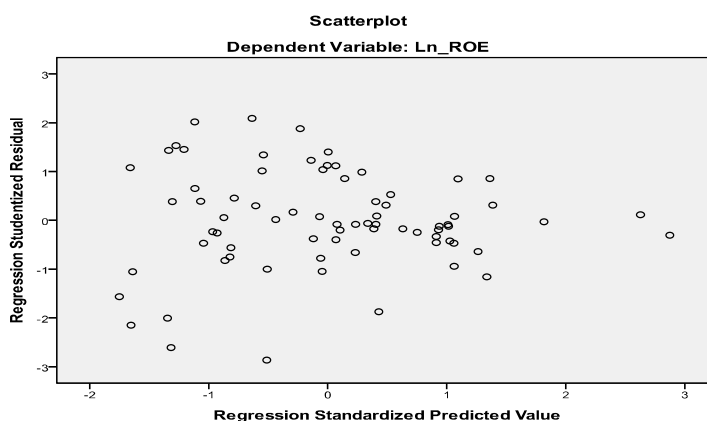
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,199	,144		8,344	,000		
NPM	,051	,006	,664	9,226	,000	,923	1,084
TAT	,010	,001	,689	9,575	,000	,923	1,084

a. Dependent Variable: Ln\_ROE

Berdasarkan tabel diatas, variabel NPM dan TAT mempunyai nilai VIF < 10, yaitu sebesar 1,084 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini terhindar dari masalah multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**



Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi persyaratan heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data yang merupakan *scatterplot* antara *error* dengan variabel taksiran bergerak berencar tersebar secara acak.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

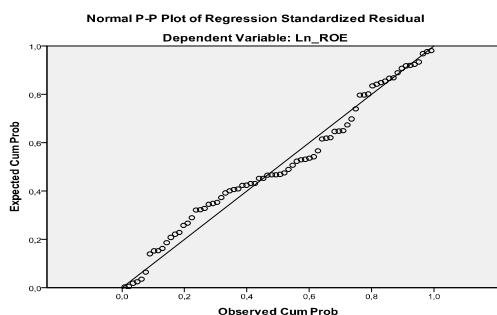
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 <sup>a</sup>	,661	,651	,44823	1,953

a. Predictors: (Constant), TAT, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_ROE

Pengujian asumsi autokorelasi menggunakan nilai *Durbin Watson*. Nilai DW yang terletak antara  $du < DW < 4 - du$  ( $du = 1,5677$  dan  $4 - du = 1,6785$ ) menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Nilai DW yang diperoleh sebesar 1,953 terletak antara  $1,6785 < DW < 2,3215$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada masalah autokorelasi atau regresi ini layak untuk digunakan.

d. Uji Normalitas



Berdasarkan hasil perhitungan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Berganda

Correlations

		NPM	TAT	Ln ROE
NPM	Pearson Correlation	1	-,278*	,472**
	Sig. (2-tailed)		,016	,000
	N	74	74	74
TAT	Pearson Correlation	-,278*	1	,504**
	Sig. (2-tailed)	,016		,000
	N	74	74	74
Ln_ROE	Pearson Correlation	,472**	,504**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	74	74	74

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai korelasi *pearson* variabel NPM terhadap variabel ROE sebesar 0,472 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya NPM dan ROE mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif yaitu semakin besar variabel NPM akan berdampak dengan semakin meningkatnya ROE. Nilai korelasi *pearson* variabel TAT terhadap ROE sebesar 0,504 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Artinya TAT dan ROE mempunyai hubungan yang cukup kuat dan positif yaitu semakin besar TAT akan berdampak semakin meningkatnya ROE.

**b. Uji Regresi Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,199	,144		8,344	,000
	NPM	,051	,006	,664	9,226	,000
	TAT	,010	,001	,689	9,575	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROE

Model persamaan regresi berdasarkan tabel diatas adalah :  
 $Y = 1,199 + 0,051 X_1 + 0,010 X_2 + e_i$

**c. Uji Koefisien Determinan Berganda ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 <sup>a</sup>	,661	,651	,44823	1,953

a. Predictors: (Constant), TAT, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_ROE

Dari tabel diatas nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,661$ . Artinya secara bersama-sama variabel NPM dan TAT mampu menjelaskan variasi dari variabel ROE sebesar 66,1% sedangkan sisanya yaitu 33,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model regresi ini.

d. Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,199	,144		8,344	,000
NPM	,051	,006	,664	9,226	,000
TAT	,010	,001	,689	9,575	,000

a. Dependent Variable: Ln\_ROE

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  NPM jauh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , yaitu sebesar 9,226 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya NPM menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROE, maka hipotesis penelitian ( $H_1$ ) diterima.

Nilai  $t_{hitung}$  TAT sebesar 9,575 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya TAT menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROE, maka hipotesis penelitian ( $H_2$ ) diterima.

e. Uji F atau Anova

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,799	2	13,900	69,184	,000 <sup>a</sup>
	Residual	14,264	71	,201		
	Total	42,064	73			

a. Predictors: (Constant), TAT, NPM

b. Dependent Variable: Ln\_ROE

Dari tabel diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 69,184 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dimana nilai  $F_{hitung}$  69,184 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,13 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

- $H_1$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *net profit margin* terhadap *return on equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti kenaikan atau penurunan NPM berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan ROE nya sehingga semakin besar NPM pada suatu perusahaan maka semakin besar pula ROE nya.
- $H_2$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara *total asset turnover* terhadap *return on equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti kenaikan atau penurunan TAT berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan ROE nya sehingga semakin besar TAT pada perusahaan maka semakin besar pula ROE nya.



- c.  $H_3$  diterima yaitu terdapat pengaruh *net profit margin* dan *total asset turnover* secara bersama-sama terhadap *return on equity* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini berarti semakin besar NPM dan TAT pada perusahaan maka akan semakin besar pula ROE nya.

## 2. Saran

- a. Perlu adanya penelitian sejenis dengan interval waktu dan data yang berbeda serta sampel yang lebih banyak.
- b. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi *net profit margin*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M, B. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*, Cetakan Pertama. Bandung : Alfabeta.
- Bastian, I & Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*, Edisi I. Jakarta : Salemba Empat.
- Bodie, Zvi et.al. (2008). *Investment*, (7<sup>th</sup> . ed). New York : McGraw-Hill.
- Brigham, E. F & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T & Fakhrudin, H, M. (2006). *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta : Salemba Empat.
- Erlina. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Kedua. Medan : USU Press.
- Erlina & Sri Mulyani. (2007). *Metodologi Penelitian dan Bisnis untuk Akuntansi dan di Pasar Modal*. Buku Satu, Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Jakarta : Media Komputindo.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M, M & Halim, A. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Husnan, S & Pudjiastuti, E. (2007). *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 12. Yogyakarta : BPFEE.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Pustaka.
- Kusmayadi, D. (2008). *Analisis Profit Margin, Total Asset Turnover dan Equity Multiplier Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ichsan Gorontalo Vol. 3 No. 4. Nov 2008-Jan 2009.
- Leunupun, P. (2006). *Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 8 No. 2.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4. Yogyakarta : BPFEE.
- Santoso, S. (2011). *Mastering SPSS Versi 19*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2007). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi 8. Yogyakarta : Ekonosia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.
- Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua, Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Weston, J. F & Brigham, E. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2, Alih Bahasa Alfonso Sirait. Jakarta : Erlangga.

www.idx.co.id